

KONTRIBUSI MASYARAKAT DALAM PARTISIPASI POLITIK SEBAGAI PENDUKUNG PEMBANGUNAN POLITIK DI INDONESIA

An Nisa ¹⁾,Agustinus Brahmantya Bima Saputra ²⁾,Tirza Gracelia Putri³⁾,Anita Trisiana⁴⁾

^{1,2,3)}Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

⁴⁾Dosen PPKn Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRAK

Pancasila merupakan Dasar Negara Indonesia dan sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia. Sudah kita ketahui pancasila telah tercatat dalam UUD Negara Indonesia. Pancasila mempunyai fungsi sebagai Dasar Negara,ideologi Negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Dalam sila pancasila telah tercantum salah satunya mengenai politik. Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang di lakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambar atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif kemudian dianalisis untuk mencari hubungan antara dua variabel. Politik saat ini mempunyai peran penting bagi masyarakat,banyak masyarakat saat ini yang melakukan kontribusi guna ikut berpartisipasi politik terutama dalam mendukung pembangunan politik di Indonesia. Kontribusi sangat penting karena dengan adanya kontribusi dengan ikut serta masyarakat dalam partisipasi masyarakat bisa untuk memajukan dan mensukseskan pembangunan politik di Indonesia. Partisipasi masyarakat sangat diwajibkan karena merupakan bentuk kesadaran,tanggung jawab terhadap pentingnya suatu pembangunan politik. Pembangunan politik adalah satu bagian dari pembangunan nasional secara menyeluruh, dimana pembangunan itu bertujuan untuk memajukan demokrasi di Indonesia. Bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pembangunan politik dengan cara keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan politik guna mencapai kesejahteraan.

Kata kunci : Politik, Partisipasi, Pembangunan Politik.

ABSTRACT

Pancasia is the basis of the state and as a view of the life of the Indonesia people. We already know that pancasia has been recorded in the Indonesian constitution. Pancasila has a function as the foundation of the state,the ideology of the state and the view of the Indonesia people. In the pancasila principle,one of them is about politics. Politics currently has an importa role for society,many people today are making contributions to participate in politics,especially in supporting political development in Indonesia. Constributions are very important because with the contributions of participating in the community participation can be able to advance and succeed in political development in Indonesia. Politic participation is very obligatory

because it is a from of awareness. Responsibility for the importance of political development is a part of overall national development. Where development aims to advance democracy in Indonesia. Forms of community participation in supporting political development by means of community participation in political development in order to achieve prosperity.

Keyword : politics,participation,political development

PENDAHULUAN

Politik yaitu, proses pembentukan dan pembagian keputusan dalam masyarakat untuk pengambilan keputusan dalam negara. Dalam politik salah satunya ada yang namanya pembangunan kontribusi masyarakat,partisipasi politik dan pembangunan politik.

Pembangunan politik adalah satu bagian dari pembangunan nasional secara menyeluruh, dimana pembangunan itu bertujuan untuk memajukan demokrasi di Indonesia,memajukan kehidupan sosial dan budaya yang tentram serta menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Dalam pembangunan politik mencakup budaya politik,partai politik,stabilitas politik,demokrasi,dll. Dengan adanya pembangunan politik terciptalah kontribusi masyarakat dalam partisipasi politikdalam mendukung pembangunan politik . Di Indonesia saat ini banyak masyarakat berkontribusi salah satunya dalam halpolitik.kontribusi tidak hanya dalam bentuk uang saja melainkan juga dalam bentuk pemikiran dan segala bentuk yang dapat mencapai tujuan yang telah di tentukan. Kontribusi politik dapat di lakukan dengan cara keikutsertaan dalam partai politik secara langsung maupun tidak langsung .

Partisipasi keikutsertaan masyarakat dengan mengidentifikasi suatu masalah pemilihan dan pengambilan keputusan. Partisipasi masyarakat merupakan hak dan kewajibanwarga Negara untuk memberikan kontribusinya. Sehingga memberikan kesempatan masyarakat untuk menyumbangkan kreatif dan inisiatif masyarakat. Bentuk partisipasi ini mengenai partisipasi politik. Partisipasi politik yaitu keikutsertaan warga Negara dari suatu pembuatan keputusan sampai dengan pengambilan keputusan.

Partisipasi politik mengenai pembangunan politik salah satunya. Masyarakat Indonesia berkontribusi politik bukan dengan cara menggunakan uang,benda ataupun yang lainnya. Masyarakat Indonesia berkontribusi dalam berpartisipasi politik sebagai pendukung pembangunan politik dengan caraikut serta dalam pemilihan umum,aktif dalam partai politik,berkampanye,adapun dalam bentuk konvensional dan non konvensional. Partisipasi politik merupakan kegiatan warga negara dalam mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah. Dalam pembangunan politik berhubungan dengan masalah partisipasi dan keterlibatan rakyat dalam kegiatan politik (Trisiana, A: 2015). Dalam unsur adanya pelaksanaan hukum secara universal,semua orang harus taat pada hukum dan adanya kecakapan, dan prestasi serta bukan pertimbangan-pertimbangan

status berdasarkan suatu sistem sosial yang tradisional. “menurut pye”. Yang terpenting dari pembangunan politik adalah kedaulatan di tangan rakyat. Di Negara berkembang sering kali muncul kelabilan politik.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan tipe deskriptif analitik. Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambar atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif kemudian dianalisis untuk mencari hubungan antara dua variabel. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang(otoatmojo,2005)

Deskriptif analitik dapat dikatakan suatu data ditampilkan agar informasi yang ditampilkan dapat secara jelas diterima oleh orang lain. Pemilihan dalam bentuk grafik atau table disesuaikan dengan data untuk tujuan yang akan dicapai.

Dalam deskriptif analitik terdapat beberapa matrik yang digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang kita punya. Sebelumnya deskriptif analitik dibagi menjadi empat jenis yaitu, deskriptif, prediktif, diagnostic, prektiptif. Metrik-matrik tersebut mempunyai peran dan interpretasi tersendiri. Deskriptif analitik hanya menggambarkan data yang ada dan tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan pada suatu proposal.

PEMBAHASAN

A. KONTRIBUSI DAN PARTISIPASI

Pengertian kontribusi atau partisipasi

Menurut Dany H, Yandianto dalam kamus umum bahasa Indonesia mengartikan kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana pada suatu forum, perkumpulan dan lain sebagainya. Dari pengertian di atas kontribusi merupakan suatu bantuan berupa uang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kontribusi tidak boleh hanya diartikan sebagai bantuan uang atau materi saja. Kontribusi dapat berupa ikut sertanya individu atau kelompok dalam suatu kegiatan. Salah satu bentuk kontribusi ialah kontribusi politik. Kontribusi politik merupakan keikutsertaan seseorang secara aktif dalam partai politik baik langsung maupun tidak langsung.

Begitu pula dengan partisipasi, Partisipasi merupakan keikutsertaan masyarakat dengan mengidentifikasi suatu masalah, pemilihan dan pengambilan keputusan.

Dalam kegiatan politik setiap warga Negara ataupun masyarakat Indonesia berhak ikut dalam pembangunan politik. Juga memiliki hak untuk dapat mengikuti kegiatan politik. Masyarakat Indonesia juga dapat berpartisipasi dalam pemerintahan mengambil keputusan dengan cara memberikan kritik dan

saran pada situs resmi lembaga Negara. Wujud lain dalam kegiatan aktif pembangunan politik adalah dengan mengikuti kampanye sehat dan pemilu dengan menggunakan asas LUBERJURDIL tanpa adanya pemaksaan.

Jenis-jenis partisipasi politik:

1. Partisipasi apatis adalah sikap masa bodoh, acuh tak acuh, tidak mau terlibat dan tertutup akan masalah atau proses politik yang ada di lingkungan sekitarnya atau negaranya. Contohnya seorang yang tidak mau ikut memberikan hak suaranya pada saat pemilu (golput).
2. Partisipasi spektor, adalah orang yang mengikuti pemilihan umum .
3. Partisipasi gladiator adalah seseorang yang ikut terlibat dalam politik yaitu menyampaikan informasi dengan tugas khusus mengadakan kontak tatap muka, aktivis partai.
4. Partisipasi pengkritik adalah orang yang berpartisipasi dalam bentuk tidak konvensional.

PEMBANGUNAN POLITIK

Pembangunan adalah perubahan yang mencakup system sosial, politik, ekonomi, infrastruktur, dsb Sedangkan politik adalah sebuah kegiatan di manakegiatan tersebut bertujuan untuk membuat keputusan Negara maupun daerah atau politik adalah sebuah kegiatan tentang pemerintahan. Jadi

pembangunan politik bisa di artikan sebuah langkah ataupun cara di mana yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas ataupun segalamacam politik.

Tujuan dari pembangunan politik yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan bagi para pejabat Negara
2. .mengurangi kegiatan KKN dalam pemerintahan
3. Meningkatkan kegiatan politik yang sehat
4. Meningkatkan kualitas karakteristik bangsa dalam bidang politik
5. Meningkatkan kegiatan politik sehat yang mana kegiatan ini meliputi kegiatan- kegiatan rapat yang berkualitas

Adapun juga mengenai tahap-tahap pembangunan politik yaitu:

1. Politik unifikasi primitive :dalam tahapan ini baru ada yang namanya tahap kelahiran/anak-anak. Yang belum fokus pada satu tujuan yakni kesejahteraan rakyat. Hal ini disebabkan karena mereka masih disibukan dengan aktualisasi diri dan bagaimana menciptakan persatuan nasional.
2. Politik industrialisasi: dalam tahap ini terdapat suatu kelas baru yang memegang kekuasaan untuk membangun ekonomi suatu Negara. Dalam membangun ekonominya Negara tersebut memiliki acuan pada negara- negara yang sudah maju sehingga mereka menganut sistem demokrasi barat, pemerintahan

komunis atau fasis yang menjadi cermin suatu bangsa memasuki tahap industrialisasi.

3. Politik kesejahteraan nasional : dengan timbulnya sebuah usaha antara rakyat dengan pemerintah dengan bentuk dan wujud yang sempurna , dengan bentuk dan wujud yang semakin sempurna. Pemerintah berkewajiban menetapkan undang-undang kesejahteraan warga.
4. Politik berkelimpahan: tahap ini dimulai suatu revolusi industri baru merupakan sebuah revolusi otomatis. Pemerintah memiliki fungsi memberikan dasar bagi pengaturan dan pengorganisasian yang baru dalam menciptakan damainya masyarakat.

Aspek-aspek Pembangunan Politik

1. Pembangunan politik sebagai persyaratan politik untuk pembangunan ekonomi: untuk yang terutama pemerintah di pusatkan pada suatu masalah mengenai pembangunan ekonomi dengan perlunya merubah suatu ekonomi yang statis men. Oleh sebab itu wajarlah kalau jadi ekonomi yang berjalan dengan sendirinya. Pembangunan politik di pandang sebagai keadaan masyarakat politik yang dapat meluncurkan pertumbuhan ekonomi.
2. Pembangunan politik sebagai modernisasi politik: Dalam suatu

kehidupan yang ideal dari masyarakat sangat perpegang pada pandangan bahwa suatu pembangunan politik sama dengan modernisasi politik.

3. Pembangunan politik sebagai usaha untuk mewujudkan Negara kebangsaan
4. Pembangunan politik sebagai pembangunan administrasi dan hukum: jika kita bagi pembinaan bangsa kedalam pembinaan lembaga-lembaga dan pembinaan kewarganegaraan timbulah dua pengertian pembangunan politik yang sering kita jumpai.
5. Pembangunan politik sebagai mobilisasi massa, partisipasi rakyat dan kekuasaan : kesadaran bahwa system politik dapat memenuhi ukuran prestasi dan manfaat bagi masyarakat bahwa kita pada pandangan mengenai pembangunan politik sebagai kadar kesanggupan suatu sistem.
6. Pembangunan politik salah satunya sebagai pembunaan suatu demokrasi.
7. Pembangunan politik sebagai stabilitas dan suatu perubahan secara tertib

Hakikat Pembangunan Politik Di Indonesia

pembangunan politik bangsa Indonesia mempunyai tantangan yang rill ketika

di bentuknya Negara Republik Indonesia. Dengan ini mulai pembaharuan politik Indonesia mengharapkan akan terwujudnya tata kehidupan politik yang siap membawa cita-cita bangsa Indonesia yaitu masyarakat yang adil dan makmur. Dengan ini nilai-nilai Pancasila di dalam kehidupan dapat tercapai. Disamping itu kita dapat memanfaatkan pemikiran tentang pembangunan politik yang berkembang di dunia agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai ideologi Pancasila.

Pembangunan Politik Di Indonesia Mendukung Nilai Tertentu

Dari kondisi keterbelakangan sebagai akibat eksploitasi sistem politik kolonial, kita ingin menuju ke arah tercapainya masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera yang merupakan hasil dari kehidupan bersama di dalam suatu sistem politik yang merdeka. Di tinjau dari segi proses dan dengan memperhatikan unsur-unsurnya yang relevan, maka pembangunan politik itu dapat di lihat sebagai himpunan perubahan-perubahan politik baik struktur maupun kultural, yang dapat diidentifikasi secara historis dan yang bersangkutan dengan usaha pengalaman nilai-nilai yang dijadikan pandangan hidup dari suatu bangsa serta demi terciptanya tujuan nasional yang dicita-citakan oleh bangsa itu. Batas pengertian tentang pembangunan politik tersebut walaupun sangat sederhana unguapannya, namun dapat di jadikan landasan berpijak di tengah-tengah masalah pembangunan yang kenyataannya sangat rumit saat ini.

Ciri Pokok Pembangunan Politik

Yang pertama, bersangkutan dengan usaha untuk merealisasikan semangat atau sikap yang pada waktu sekarang ini sangat besar pengaruhnya di kalangan bangsa-bangsa di dunia yaitu, semangat atau sikap yang mendambakan kesamaan. Di bidang politik, hal ini akan menyangkut partisipasi massa dan keikutsertaan rakyat dalam kegiatan politik.

Yang kedua, bersangkutan dengan kapabilitas suatu sistem politik. Sistem politik yang sudah berkembang dipandang mampu untuk melakukan tugas yang jauh lebih banyak, dan lebih berat dibandingkan sistem politik yang belum berkembang.

Yang ketiga. Menyangkut gejala yang paling banyak dibicarakan dalam pembahasan tentang pembangunan politik. Secara lebih konkret, maka proses pembangunan politik itu bisa dilihat semakin berfungsinya golongan-golongan politik sebagai lembaga-lembaga infrastruktur, semakin meningkatnya partisipasi politik, dan profesi semalain lama semakin bertambahnya pula jumlahnya.

Munculnya gejala-gejala tersebut dalam kenyataannya tidak dipisahkan dari perkembangan sejumlah bedar segi kehidupan di bidang sosial dan ekonomi yang bisa di pandang sebagai persyaratan bagi dimungkinkannya proses pembangunan politik, seperti tingkat pendapatan perkapita, presentase dari rakyat yang sudah melek huruf, tingkat perkembangan di bidang komunikasi dan transportasi dan jalan kereta

api yang ada beserta angka pertumbuhannya, jumlah pembaca surat kabar, jumlah radio/televise yang dimiliki atau sebagainya. Proses pembangunan politik tidak akan dapat tingkat perkembangan yang cukup berarti tidak didukung oleh hasil-hasil pembangunan sosial-ekonomi

B. PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN POLITIK

Dari kontribusi masyarakat dalam partisipasi politik merupakan keikutsertaan masyarakat dalam partai politik dengan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Cara masyarakat melakukan partisipasi politik salah satunya dengan cara pembangunan politik yaitu dengan aktif dalam partai

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi politik merupakan cara keikutsertaan masyarakat dalam politik bukan hanya dalam bentuk uang atau benda tetapi dalam bentuk pemikiran, dengan menyumbangkan kreatif dan inovatif. Begitu juga dengan partisipasi politik, masyarakat juga ikut serta aktif dalam partai politik salah satunya dengan mendukung mengenai pembangunan politik yang ada di Indonesia. Dalam pembangunan politik masalah yang dihadapi, seperti tingkat pendapatan perkapita, presentase dari rakyat yang sudah melek huruf, tingkat perkembangan dibidang komunikasi dan transportasi dan jalan kereta api yang ada beserta angka pertumbuhannya. Begitu juga

politik secara langsung atau tidak langsung, dan juga secara konvensional dan nonkonvensional. Secara konvensional meliputi : pemberian suara, pengajuan revisi dan berkampanye. Sedangkan secara non konvensional meliputi : berdemonstrasi, konfrontasi, mogok, tindakan kekerasan politik, tindakan kekerasan terhadap manusia, penculukan, pembunuhan, dll. Namun banyak masyarakat juga enggan ikut dalam berpartisipasi karena kurangnya informasi mengenai politik. Dan adapun masalah mengenai pembangunan politik yaitu salah satunya pendapatan per kapita.

PENUTUP

Kesimpulan

dengan partisipasi politik dengan cara ikutserta aktif dalam partai politik dan pemilihan umum

Saran

Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa bisa lebih mendukung adanya pembangunan politik di Indonesia dan ikut berpartisipasi dalam politik dengan adil demi terciptanya tujuan yang diinginkan

Bagi masyarakat

Lebih bisa berkontribusi dalam hal partisipasi politik dengan jujur dan mendukung adanya pembangunan politik di Indonesia saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirmachmud H.1987. *Pembangunan Politik Dalam Negeri Indonesia*.Jakarta:PT Gramedia.
- Haryono.(2008).*Birokrasi dan pembangunan politik*,26.73-86.
- Kanalan, E.(2011). *A glance to education in the middle east under the shadow of politic and ethnic conflicts in the region*.15.2864-2868.
- Munandar,H.1994.*Pembangunan Politik Situasi Global Dan Hak Asasi Di Indonesia*.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sajnani, N. (2013). *The body politic: the relevance of an intersectional framework fortherapeutic performance research in drama therapy. the art in psychotherapy*.40.382-385.
- Simamora,S.1985, *Pembangunan Politik Dalam Prespektif*, Jakarta:PT bina Aksara.
- Sudarsono,J.1976,.*Pembangunana Politik Dan Perubahan Politik*.Jakarta:PT Gramedia.
- Ridha M. (2016). *Ekonomi Politik Pembangunan Infrastruktur Dan Kepentingan Kapital*jurnal politik profetik,04.
- Rosana,E.(2012). *Partai Politik dan Pembangunan Politik* ,08.
- Terchilia,S. (2014).*The activity offmass media companies in europe. The impact generated in the economic,social, and politic systems*.scienceDirect,16.182-189.
- Trisiana, A. (2015). *The Development Strategy Of Citizenship Education In Civic Education Using Project Citizen Model In Indonesia*. Jurnal Of Psychological And Educational Research (JPER),23 (2),51.